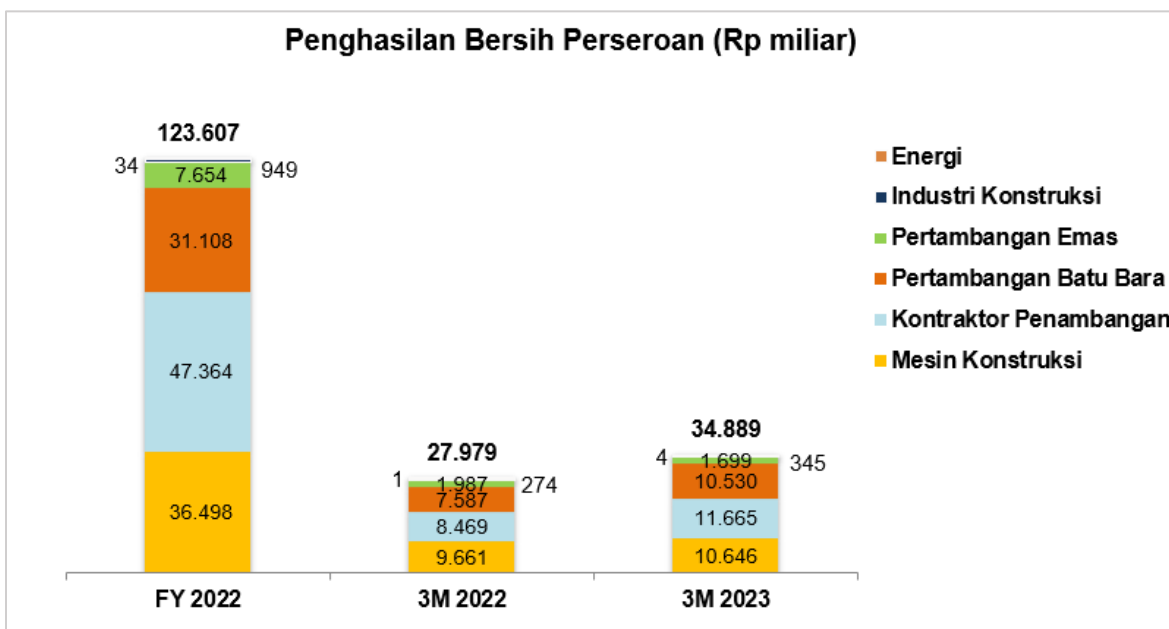


LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA PT UNITED TRACTORS Tbk TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2023

Laporan Konsolidasi

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2023, pendapatan bersih konsolidasian Perseroan mencapai Rp34,9 triliun atau meningkat sebesar 25% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022. Masing-masing unit usaha yaitu: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 31%, 33%, 30%, 5%, 1%, dan kurang dari 1% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Rincian kontribusi dari setiap unit usaha dapat dilihat pada grafik berikut:



Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bruto Perseroan naik sebesar 23% dari Rp7,0 triliun menjadi Rp8,7 triliun. Sementara laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih Perseroan) juga meningkat sebesar 23% menjadi Rp5,3 triliun dari Rp4,3 triliun pada periode yang sama tahun 2022.

Ringkasan kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dalam juta Rupiah	3M 2023	3M 2022	Perubahan (%)	12M 2022
Nilai Tukar (Rp/USD)	15,062	14,349	5%	15,731
Pendapatan Bersih	34,888,824	27,978,713	25%	123,607,460
Laba Bruto	8,672,269	7,037,352	23%	34,758,688
<i>Margin Laba Bruto</i>	24.9%	25.2%	-1%	28.1%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7,517,345	6,021,520	25%	29,446,041
Laba Periode Berjalan	5,863,034	4,717,836	24%	22,993,673
Laba/ (Rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				
- Pemilik entitas induk	5,323,328	4,320,807	23%	21,005,105
- Kepentingan nonpengendali	539,706	397,029	36%	1,988,568
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	1,466	1,158	27%	5,679
Jumlah Aset	150,701,142	120,094,702	7%	140,478,220
Jumlah Liabilitas	59,006,724	42,974,013	16%	50,964,395

Berikut kami sampaikan kinerja operasional dari masing-masing unit usaha.

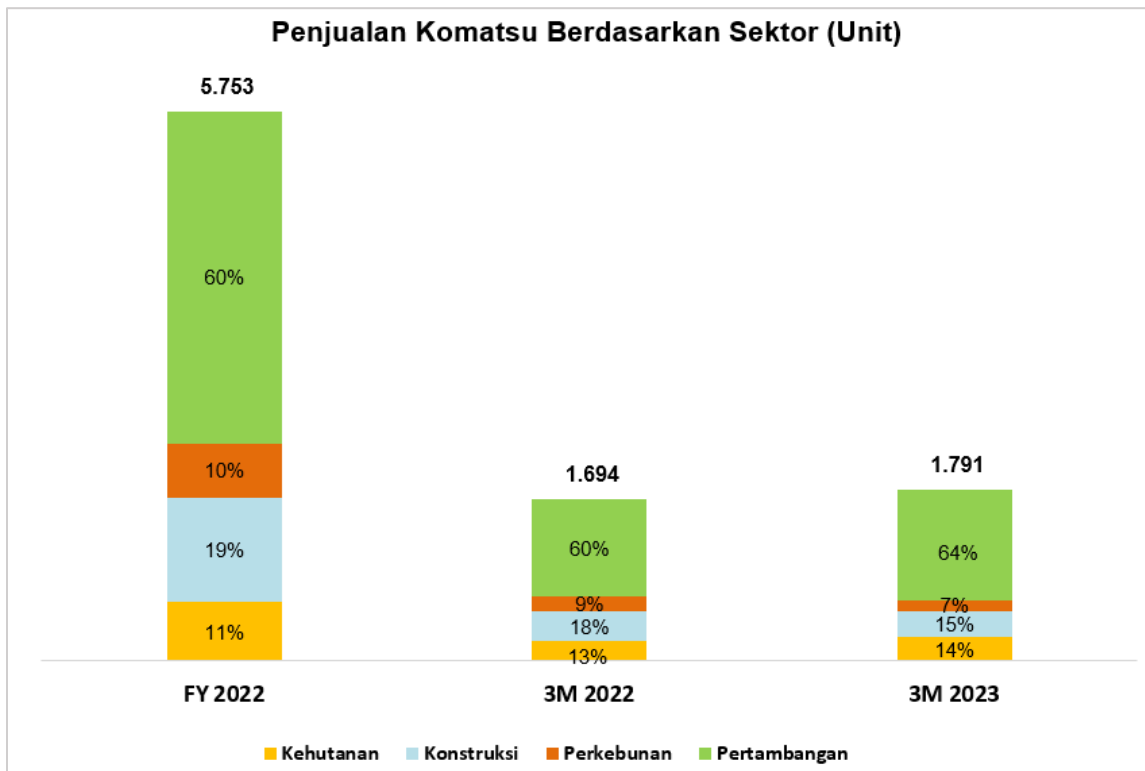
Unit Usaha Mesin Konstruksi (*Construction Machinery*)

Sampai dengan bulan Maret 2023, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 1.791 unit atau naik 6% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 1.694 unit. Peningkatan penjualan alat berat didorong oleh peningkatan permintaan dari sektor pertambangan dan kehutanan. Dari total keseluruhan penjualan alat berat, sebesar 64% diserap sektor pertambangan, 15% diserap sektor konstruksi, 14% diserap sektor kehutanan, dan sisanya sebesar 7% ke sektor perkebunan.

Pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat meningkat sebesar 24% menjadi Rp3,0 triliun. Sementara itu, penjualan produk merek lainnya yaitu Scania meningkat dari 62 unit menjadi 218 unit, sedangkan penjualan produk UD Trucks turun dari 127 unit menjadi 89 unit. Penurunan penjualan UD Trucks disebabkan oleh adanya kendala pasokan produk dari prinsipal. Secara keseluruhan pendapatan unit usaha Mesin Konstruksi naik sebesar 10% menjadi Rp10,6 triliun dibandingkan Rp9,7 triliun pada periode yang sama tahun 2022.

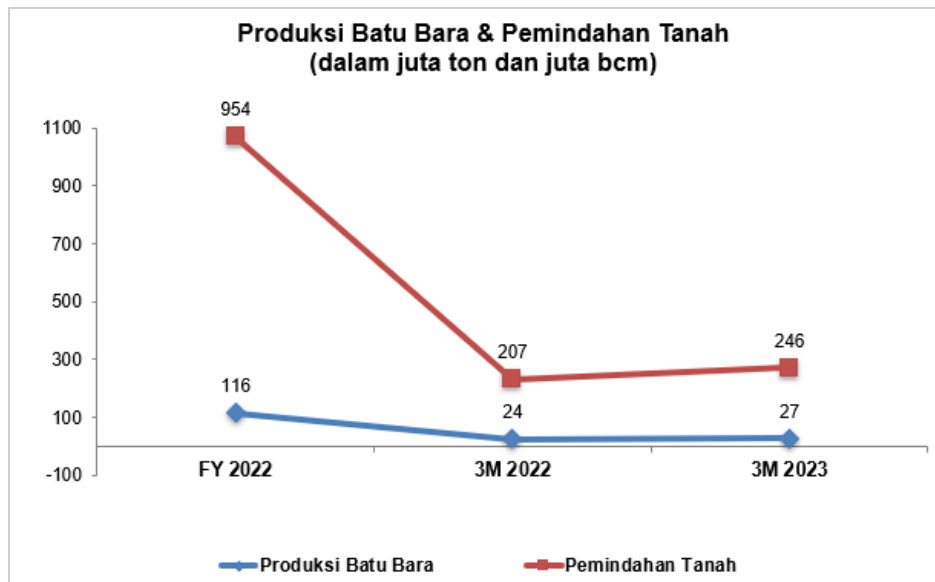


Berikut ini adalah grafik penjualan Komatsu:



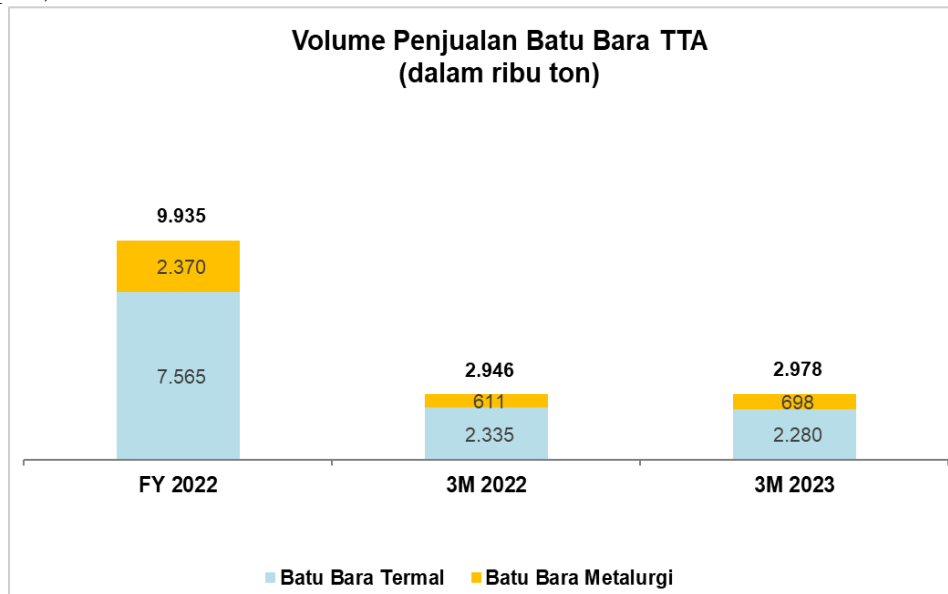
Unit Usaha Kontraktor Penambangan (*Mining Contracting*)

Unit usaha Perseroan di bidang Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Sampai dengan triwulan pertama tahun 2023, unit usaha Kontraktor Penambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp11,7 triliun atau naik sebesar 38% dari Rp8,5 triliun pada periode yang sama tahun 2022. PAMA mencatat peningkatan volume produksi batu bara sebesar 12% dari 24 juta ton menjadi 27 juta ton, dan volume pekerjaan pemindahan tanah (*overburden removal*) sebesar 19% dari 207 juta bcm menjadi 246 juta bcm, dengan rata-rata *stripping ratio* sebesar 9,2x meningkat dari 8,7x.



Unit Usaha Pertambangan Batu Bara (Coal Mining)

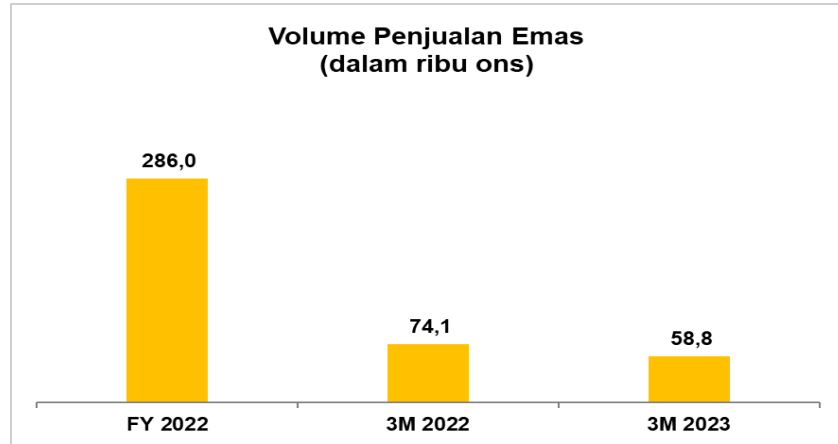
Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Batu Bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Total penjualan batu bara sampai triwulan pertama tahun 2023 mencapai 3,0 juta ton termasuk 0,7 juta ton batu bara kokas, atau sedikit meningkat dibandingkan triwulan pertama tahun 2022. Didorong dengan meningkatnya rata-rata harga jual batu bara, pendapatan unit usaha Pertambangan Batu Bara meningkat sebesar 39% dibandingkan periode yang sama di tahun 2022 menjadi Rp10,5 triliun.



Unit Usaha Pertambangan Emas (Gold Mining)

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Emas dijalankan oleh PT Agincourt Resources (PTAR) yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sampai dengan bulan Maret 2022, total penjualan setara emas dari tambang emas Martabe

mencapai 59 ribu ons atau turun sebesar 21% dari periode yang sama tahun 2022 sebesar 74 ribu ons. Penurunan penjualan emas tahun ini dimaksudkan agar PTAR dapat fokus pada rencana jangka panjang dan untuk meningkatkan keberlanjutan tambang. Pendapatan bersih unit usaha Pertambangan Emas sampai dengan bulan Maret 2023 turun sebesar 14% menjadi Rp1,7 triliun.



Unit Usaha Industri Konstruksi (Construction Industry)

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) adalah perusahaan publik di bidang jasa konstruksi yang sahamnya sebanyak 82,2% dimiliki oleh PT Karya Supra Perkasa (KSP), anak perusahaan Perseroan.

Sampai dengan triwulan pertama tahun 2023, unit usaha Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp345 miliar atau naik 26% dari Rp274 miliar pada periode yang sama tahun 2022. ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp30 miliar, lebih tinggi dibandingkan rugi bersih sebesar Rp25 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Peningkatan kerugian di ACSET terutama disebabkan oleh biaya pembiayaan yang lebih tinggi.

Unit Usaha Energi (Energy)

Sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sektor energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menetapkan bisnis Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai salah satu strategi transisi Perseroan. Untuk mempercepat pengembangan EBT, pada akhir tahun 2021 seluruh bisnis energi dalam grup dikonsolidasikan melalui PT Energia Prima Nusantara (EPN). Sampai dengan bulan Maret 2023, EPN telah memasang *Rooftop Solar PV* mencapai 6,2 MWp di group UT dan Astra.

Perseroan saat ini mengoperasikan satu pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) yaitu PLTM Kalipelus berkapasitas 0,5 MW di Jawa Tengah, dan dalam proses membangun PLTM lainnya, yakni PLTM Besai Kemu di Lampung, Sumatera. PLTM Besai Kemu yang memiliki kapasitas sebesar 7 MW ini diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan juga berencana melakukan pengembangan proyek energi terbarukan lainnya seperti *hydropower*, *solar PV*, *geothermal*, *wind power* dan *waste-to-energy*. Proyek-proyek ini konsisten dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kompetensi di berbagai potensi energi terbarukan dalam rangka mencapai portofolio bisnis yang berkelanjutan.

Pada bulan Agustus 2022, Perseroan melalui anak usaha melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (Arkora) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Arkora saat ini mengoperasikan dua PLTM, yaitu PLTM Cikopo 2 di Jawa Barat dengan kapasitas 7,4 MW dan PLTM Tomasa 10 MW di Sulawesi Selatan. Arkora juga sedang membangun dua PLTM, yaitu PLTM Koro Yaentu berkapasitas 10 MW dan PLTM Kukusan 2 berkapasitas 5,4 MW yang masing-masing diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2023 dan 2025.

Demikian kami sampaikan Laporan Perkembangan Usaha PT United Tractors Tbk sampai dengan triwulan pertama tahun 2023.